PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SALATIGA
Jalan Tegalrejo Nomor 79, Argomulyo, Kota Salatig, Jawa Tengah, Kode Pos 50733,
Telepon 02980-322250, Faksimile 0298-316638, Laman https://sma2salatiga.sh.id
Pos-el : sman2_20328448@sma2salatiga.sch.id

MATERI PELAJARAN

Nama Sekolah	**:** SMA Negeri 2 Salatiga	**Mata Pelajaran**	**:** Pendidikan Pancasila
Nama Guru	**:** Masnun Suaedi, S.Pd	**Kelas & Semester**	**:** 10 - 1 (Gasal)
NIP Guru	**:** 196806221998021002	**Tahun Pelajaran**	**:** 2026/2027

Topik: Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban

Pendahuluan

Hak dan kewajiban merupakan dua hal yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hak warga negara adalah wewenang yang dimiliki oleh setiap individu untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya, sedangkan kewajiban adalah beban untuk memberikan sesuatu yang seharusnya dibiarkan atau diberikan oleh pihak tertentu. Ketika terjadi ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban, maka timbullah permasalahan berupa pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

Isi Materi

- Konsep Dasar Hak dan Kewajiban Warga Negara. Hak warga negara mencakup hak asasi manusia serta hak spesifik yang dijamin oleh konstitusi suatu negara, seperti ketentuan Pasal 27 sampai Pasal 34 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kewajiban warga negara mencakup tindakan moral dan hukum yang wajib dilaksanakan demi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, seperti membela negara, membayar pajak, dan mematuhi hukum.
- Faktor Penyebab Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban. Penyebab utama meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup sikap egois atau terlalu mementingkan diri sendiri, rendahnya kesadaran berbangsa dan bernegara, serta sikap tidak toleran. Faktor eksternal meliputi penyalahgunaan kekuasaan, ketidaktegasan aparat penegak hukum, penyalahgunaan teknologi, serta kesenjangan sosial dan ekonomi yang berkepanjangan.
- Bentuk Pelanggaran Hak Warga Negara. Pelanggaran hak terjadi ketika warga negara tidak dapat menikmati atau memperoleh haknya sebagaimana dipersyaratkan oleh undang undang. Contoh nyata mencakup penangkapan sewenang wenang tanpa proses hukum yang adil, pembatasan kebebasan berpendapat dan berekspresi, kemiskinan dan kelaparan akibat ketidakadilan sistemik, serta putus sekolah bagi anak anak dari keluarga tidak mampu.
- Bentuk Pengingkaran Kewajiban Warga Negara. Pengingkaran kewajiban terjadi ketika warga negara secara sengaja atau tidak sengaja menghindari kewajiban konstitusionalnya. Contohnya meliputi tidak berpartisipasi dalam pemilu tanpa alasan sah, merusak fasilitas umum, membuang sampah sembarangan, merusak lingkungan, melanggar aturan lalu lintas, serta tidak membayar pajak kepada negara.
- Upaya Penanganan dan Pencegahan. Penanganan dilakukan melalui penguatan lembaga penegak hukum, peningkatan kualitas pelayanan publik, pengawasan dari masyarakat dan lembaga politik, serta penegakan hukum yang adil dan tanpa pandang bulu. Pencegahan dapat dilakukan melalui pendidikan karakter berbasis nilai nilai Pancasila sejak dini, peningkatan kesadaran hukum masyarakat, serta penyebaran nilai kebangsaan melalui berbagai media.

Ringkasan

Pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara merupakan ancaman serius terhadap harmonisasi sosial dan kedaulatan negara. Penyebabnya berasal dari faktor internal seperti sikap egois dan faktor eksternal seperti penyalahgunaan kekuasaan. Keseimbangan antara penuntutan hak dan pemenuhan kewajiban harus dijaga dengan berlandaskan pada nilai nilai Pancasila serta regulasi hukum yang berlaku demi mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Latihan Soal

1. **Seorang warga negara secara sengaja tidak membayar pajak bangunan dan bumi selama bertahun tahun. Tindakan ini merupakan bentuk...**
   A: Pelanggaran hak warga negara
   B: Pengingkaran kewajiban warga negara
   C: Pelanggaran hak asasi manusia
   D: Bentuk perlawanan terhadap hukum
   E: Pemenuhan kewajiban warga negara

2. **Salah satu faktor internal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban adalah...**
   A: Ketidaktegasan aparat penegak hukum
   B: Penyalahgunaan kekuasaan dalam pemerintahan
   C: Sikap egois dan mementingkan diri sendiri
   D: Penyalahgunaan kemajuan teknologi informasi
   E: Kesenjangan sosial dan ekonomi yang nyata

3. **Kasus anak usia sekolah yang terpaksa bekerja mencari nafkah sehingga tidak menempuh pendidikan dasar merupakan contoh dari...**
   A: Pengingkaran kewajiban orang tua
   B: Pelanggaran hak anak sebagai warga negara
   C: Pelanggaran kewajiban membela negara
   D: Pengingkaran hak pemerintah daerah
   E: Bentuk partisipasi ekonomi masyarakat

4. **Manakah tindakan berikut yang termasuk bentuk pengingkaran kewajiban warga negara di jalan raya...**
   A: Menyeberang jalan melalui jembatan penyeberangan
   B: Mengendarai sepeda motor tanpa menggunakan helm standar
   C: Mematuhi lampu lalulintas saat sepi
   D: Memberikan jalan kepada ambulans yang melintas
   E: Membawa surat izin mengemudi yang masih berlaku

5. **Langkah preventif paling efektif untuk mencegah pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sejak dini adalah...**
   A: Menjatuhkan hukuman penjara setinggi tingginya
   B: Memperketat penjagaan polisi di tempat umum
   C: Mengembangkan pendidikan karakter dan kesadaran hukum
   D: Menutup akses informasi dan media sosial
   E: Mengurangi fasilitas umum bagi pelanggar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Salatiga, 02 Nov 2026
Guru Mata Pelajaran

Subroto, S.Pd., M.Pd
NIP 197111131995011001

Masnun Suaedi, S.Pd
NIP 196806221998021002